

**PENGEMBANGAN MAHARAH AL- KALAM MELALUI
BI'AH LUGHAWIYAH DI MADRASAH ALIYAH PROGRAM
KEAGAMAAN (MAK) PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2
BENDA BREBES TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Mukaromah

NIM. 1223302035

IAIN PURWOKERTO

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Tujuan dan manfaat penelitian	11
D. Telaah Pustaka.....	12
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan dan Kemahiran Berbahasa Arab	16
B. Pengembangan Maharah al-Kalam	
1. Pengertian Pengembangan Maharah al-Kalam.....	18

3. Tujuan Pengembangan Maharah al-Kalam.....	20
3. Prinsip Pengembangan Maharah al-Kalam.....	22
4. Teknik Pengembangan Maharah al-Kalam.....	23
5. Tahapan Pengembangan Maharah al-Kalam	24

B. Bi'ah Lughawiyah

1. Lingkungan sebagai Subsistem Pembelajaran.....	31
2. Pengertian Bi'ah Lughawiyah	34
3. Tujuan Bi'ah Lughawiyah	35
4. Peran Bi'ah Lughawiyah	36
5. Prasyarat Pengembangan <i>Bi'ah Lughawiyah</i>	38
6. Prinsip-Prinsip Pengembangan <i>Bi'ah Lughawiyah</i>	39
7. Strategi Pengembangan Lingkungan Berbahasa Arab.	40
8. Jenis Bi'ah Lughawiyah.....	41
9. Media Penunjang Pengembangan Lingkungan Bahasa.....	48

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian, Objek Penelitian,	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Uji Keabsahan Data	57

BAB IV:PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAK)

AlHikmah 2 Benda Brebes

1. Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	58
2. Visi Misi.....	60
3. Sarana dan Prasarana.....	61
4. Keadaan Guru dan Siswa	64
5. Sistem Pendidikan dan Kurikulum.....	67
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Alhikmah 2 Brebes.....	70
7. Data Prestasi Siswa MAK Alhikmah 2 Benda.....	71

B. PENYAJIAN DATA

1. Pengembangan Maharatul Kalam di MAK Al-Hikmah 2 Benda .	72
2. Pemanfaatan Bi'ah Lughawiyah di MAK Al-hikmah 2.....	77

C. ANALISIS DATA

1. Pengembangan Maharah al-Kalam di MAK Al-Hikmah 2 Benda	83
2. Pemanfaatan Bi'ah Lughawiyah di MAK Al-hikmah 2 Benda	94
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Maharatul Kalam Siswa MAK Alhikmah 2.....	107

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran-saran	115
C. Penutup	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.¹

Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustofa al-Ghulayani menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.² Atas dasar ini, maka bahasa mempunyai fungsi yang penting antara lain sebagai media komunikasi, untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta sebagai alat kontrol sosial.

¹ Gorys Keraf dalam Ahmad Muhatdi Anshor (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

² Mustafa al-Ghulayani, *Terjemah Jami' al-Durus al-Arabiyah, jil 1* (Semarang: As-Syifa, 1992), hlm. 13.

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa adalah jendela dunia dan merupakan kunci dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan. Semua bahasa di dunia ini pada hakikatnya memiliki fungsi yang sama, begitu pula dengan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam.

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang banyak dipakai di berbagai sumber literature. Bahasa Arab adalah bahasa dari kelompok terbesar di dunia ketiga, selain itu bahasa Arab juga sering disebut mempunyai kepustakaan besar di semua bidang ilmu pengetahuan.³

Bahasa Arab mempunyai kedudukan tersendiri dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya. Pentingnya kedudukan tersebut semakin hari semakin meningkat mengingat faktor-faktor sbb:

1. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran dan Al-Hadis.

Bahasa Arab adalah kunci bagi umat Islam dalam memahami ajaran agama secara benar, karena pedoman utama umat Islam yakni al-Quran dan as-Sunnah keduanya memakai bahasa Arab. Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad menggunakan bahasa Arab, hal ini tertera dalam surat Yusuf ayat 2 yang artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkan berupa al-Quran dalam bahasa Arab agar kamu

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 11.

memahaminya”. Dengan memahami Al-Quran seorang muslim bisa mengetahui perintah-perintah Allah, larangan-larangan-Nya, dan hukum-hukum syariat yang ada di dalamnya.

2. Posisi ekonomi dunia Arab yang strategis.

Dunia Arab sekarang ini mempunyai pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Mereka mempunyai kelebihan berupa kekayaan minyak dan hasil tambang. Minyak memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian dan politik. Pentingnya kedudukan ekonomi, politik, dan bahasa tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi penduduknya.

3. Banyaknya jumlah penutur bahasa Arab.

Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pertama di dua puluh dua negara Arab. Dan dijadikan sebagai bahasa kedua pada sebagian negara-negara Islam. Ini berarti bahwa sepertujuh negara-negara di dunia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertamanya. Dan sebagian besar masyarakat di negara-negara Islam mempunyai kesiapan mental untuk menerima bahasa Arab, karena sangat berhubungan dengan agama pada masyarakat tersebut.⁴

Belajar bahasa hendaklah diajarkan pada level khusus, pada lingkungan, waktu dan tempat tertentu.⁵ Belajar bahasa Arab sebagai

⁴ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Zein Al-Bayan, 2008), hlm. 16-17

⁵ Jailani Musni, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humoniora, 2009), hlm. 22

bahasa asing tentu membutuhkan proses yang lama serta bertahap. Oleh karenanya dalam rangka memperoleh hasil yang telah ditargetkan, banyak lembaga seperti sekolah dan pondok pesantren yang menerapkan sistem pengembangan bahasa Arab yang bervariasi.

Pada umumnya, keterampilan dan kemahiran berbahasa Arab terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Tujuan utama keterampilan menyimak adalah agar pelajar mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya⁶. Keterampilan membaca bertujuan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Adapun keterampilan menulis menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan seseorang. Dalam skripsi ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap aspek pengembangan maharah al-kalam melalui *bi'ah lughawiyah*. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar.

⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humoniora, 2011), hlm. 34.

Ada beberapa faktor yang dapat menunjang kemampuan berbicara bahasa Arab seseorang dapat berkembang, pertama penguasaan *mufradat*. Kedua, keberanian untuk mengucapkan meskipun salah. Ketiga, teman atau lingkungan bahasa. Kedudukan *bi'ah lughawiyah* sangat membantu keberhasilan *kalam*. Karena *kalam* membutuhkan teman atau lawan bicara, sebagaimana disebutkan dalam muqaddimah Al-Arabiyyah Li-Annasyiin juz 2 dan 3:

“Bahwasanya pembelajaran bahasa akan mengalami kemajuan apabila dilakukan secara terus menerus dan dipraktikkan dalam berkomunikasi antara seorang guru dengan siswanya begitu juga siswa dengan teman-temannya yang secara tidak langsung akan membentuk lingkungan kebahasaan yang bagus dan akan mempersiapkan tempat lingkungan yang baik dan subur untuk bahasa serta membutuhkan waktu yang mencukupi.”⁷

Namun yang terpenting dalam hal *bi'ah* adalah kemauan dan komitmen seseorang untuk selalu menggunakan bahasa meskipun dengan dirinya sendiri.⁸

Belajar bahasa asing dalam lingkungan yang tidak menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari seringkali menemukan berbagai kendala dan hambatan. Karenanya, penerapan (*tathbiq*) pembiasaan bahasa Arab sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik

⁷ Ismail Sini dkk, *Al 'Arabiyyah Li-Annasyiin* (TP: Wizarotu Al-Ma'arif Mamlakah Al-'Arabiyyah As-sindiyah, 1983).

⁸ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm 72.

dalam lingkup kecil maupun luas. Hal ini tentu sangat mendukung untuk mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab seseorang.

Kaum behavioris memandang bahwa bahasa adalah kebiasaan yang mudah dikontrol dan dikuasai. Bahasa menjadi bagian dari tingkah laku manusia yang dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan tersebut bisa jadi lingkungan alami, seperti anak-anak yang memperoleh bahasa ibunya dari lingkungan itu. Dalam hal ini, unsur-unsur yang paling asasi di lingkungan adalah kedua orang tuanya, para pendidik atau guru, saudara-saudaranya, teman-temannya, dan media penerangan, baik yang didengar (audio) maupun yang dilihatnya (audio-visual).

Lingkungan ini bisa pula berbentuk lingkungan pendidikan, seperti lingkungan seorang siswa asing yang belajar bahasa sasaran. Galibnya, bahasa tercermin dalam bentuk kurikulum berikut semua elemennya yaitu guru, buku ajar, metode mengajar, ruang kelas, dan aktivitas belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan yang bersiat alami tempat siswa mendapatkan bahasa yang ia pelajari pun memengaruhinya, jika ia bertempat tinggal di tempat atau negara bahasa yang ia pelajari, hidup dan berinteraksi dengan masyarakat penutur bahasa setempat.⁹ Karenanya, lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*) dinilai

⁹ Jailani Musni, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humoniora, 2009), hlm. 47.

sangat penting pengaruhnya terhadap kapasitas pemerolehan bahasa pada siswa.

Pemerolehan bahasa kedua memerlukan penguasaan pengetahuan bahasa (*competence*) dan penampilan bahasa (*performance*). Kompetensi menurut Chomsky (1965) mengandung representasi mental dari kaidah bahasa yang membentuk tata bahasa yang terinternalisasi dalam penutur dan pendengar (lawan tutur). Kompetensi mengandung pemahaman dan produksi bahasa. Kompetensi merupakan proses penguasaan pengetahuan kebahasaan. Penampilan bahasa (*performance*) mengacu kepada kemampuan pembelajar dalam memahami dan menghasilkan ujaran secara aktual dalam aktivitas komunikasi. Dalam performansi bahasa pasti terjadi perlibatan pengetahuan atau kaidah-kaidah bahasa yang dituturkan. Itulah sebabnya, pemerolehan bahasa senantiasa melibatkan *competence* dan *performance*.¹⁰

Sebagaimana kita ketahui dalam proses belajar mengajar bahasa dikenal istilah pemerolehan bahasa (*iktisab al-lughah-language acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*ta'allum al-lughah- language learning*). Pemerolehan adalah proses penguasaan bahasa kedua secara alamiah melalui bawah sadar dengan cara berkomunikasi langsung dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Sedangkan belajar adalah proses penguasaan bahasa, terutama kaidah-kaidahnya, secara sadar

¹⁰ Arifuddin, *Neuro Psikolinguistik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 115-116.

sebagai akibat dari pengajaran oleh guru atau sebagai hasil belajar secara mandiri.¹¹

Uraian di atas menjelaskan pentingnya pembentukan *bi'ah lughawiyah* dalam upaya mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi pelajar di berbagai lembaga pendidikan. Mengacu pada pentingnya pembentukan lingkungan bahasa, MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan) Alhikmah 2 Benda adalah salah satu lembaga pendidikan produktif yang mengutamakan kegiatan keaktifan dalam pembelajaran yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kesehariannya di lingkungan pesantren. MAK (Madrasah Aliyah Program Keagamaan) Alhikmah 2 Benda mengarahkan dan menekankan siswanya agar mahir berbahasa Arab dan menguasai keempat keterampilan berbahasa, terutama keterampilan berbicara. Oleh karena itu, MAK Alhikmah 2 menggunakan kurikulum kombinasi salaf dan modern guna menunjang program lingkungan bahasa.

Lingkungan bahasa Arab di MAK (Madrasah Aliyah Program Keagamaan) Alhikmah 2 Benda didesain sedemikian rupa. Aktifitas kebahasaannya tampak dalam kegiatan seperti *muhadharah*, *daurah ilmiah*, *muhadatsah* dan lain sebagainya. Menurut pemaparan pengurus program lingkungan bahasa di MAK Alhikmah 2 Benda ini cukup efektif. Hal ini tampak dari data prestasi siswa ydalam even berbagai

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 164.

perlombaan baik lokal maupun nasional, dan tidak sedikit siswa-siwinya yang dapat melanjutkan studinya di luar negeri dengan mengandalkan kemampuan berbahasa mereka. Maka dari itu, penulis menjadikan MAK Alhikmah 2 Benda menjadi lokasi penelitian dan tertarik mengkaji lebih dalam terkait bagaimana mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab melalui aktifitas berbahasa di dalam lingkungan bahasa.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan dan penjelasan istilah-istilah yang ada.

1. Pengembangan Maharah al-Kalam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan sebagai usaha menjadikan sesuatu menjadi lebih berkembang.¹² Konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

Maharah al-Kalam adalah kemampuan ungkapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.¹³ Jadi, yang dimaksud dengan pengembangan *maharah al-kalam* disini adalah proses, cara untuk menjadikan kemampuan mengungkapkan atau

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia , 2002, hlm. 589.

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 135.

mengekspresikan pikiran seseorang dengan bahasa Arab kepada mitra bicara agar lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Bi'ah Lughawiyah

Kata *Bi'ah* berasal dari bahasa Arab *بيئة* yang berarti lingkungan. Menurut Ngalim Purwanto, lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu dapat mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life process*.¹⁴ Sedangkan menurut Tanlain, pada dasarnya lingkungan mencakup tempat atau lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam, dsb), kebudayaan (warisan budaya tertentu, bahasa, seni, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan, dsb), serta kelompok hidup bersama atau lingkungan sosial atau masyarakat (keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan, dsb).¹⁵

Lughawiyah berarti mengenai bahasa, berasal dari kata *اللغة*.¹⁶ Jadi yang dimaksud dengan bi'ah lughawiyah atau lingkungan bahasa dalam skripsi ini adalah suatu lingkungan yang diwarnai dengan aktivitas berbahasa Arab. Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan *maharah al-kalam* melalui *bi'ah lughawiyah yang ada di MAK Alhikmah 2*.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 28.

¹⁵ M. Zubad Nurul Yaqin, *Alquran sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 10.

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1998, hlm. 667.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Maharah al-Kalam Melalui Bi'ah Lughawiyah di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan maharah al-kalam melalui bi'ah lughawiyah di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi penulis tentang pengembangan maharatul kalam siswa melalui bi'ah lughawiyah di Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Alhikmah 2 Brebes.
- b. Memberikan informasi awal bagi pelajar yang ingin mempelajari bahas Arab.
- c. Sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya, khususnya jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi Pendidikan Bahasa Arab.
- d. Menambah khasanah perpustakaan IAIN Purwokerto.

e. Sebagai pijakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Ayi Maulida Arofatul Aqobah yang berjudul “Peran Pembina Bi’ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharatul Kalam) Bagi siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Aarb di asrama Mahasiswa STAIN Purwokerto (2010)”¹⁷. Hasil penelitiannya yaitu bahwa pembina bi’ah lughawiyah mempunyai peran sangat penting dan berpengaruh terhadap meningkatkan kemahiran berbicara mahasiswa. Penelitian saudari Ayi Maulida Arifatul Aqobah ini memfokuskan pada peran pembina bi’ah lughawiyah terhadap peningkatan maharatul kalam siswa. Sedangkan penelitian penulis ini difokuskan terhadap upaya pengembangan kalam melalui bi’ah lughawiyah.

¹⁷ Ayi Maulida Arofatul Aqobah “Peran Pembina Bi’ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharatul Kalam) Bagi siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Aarb di asrama Mahasiswa STAIN Purwokerto”, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2010), skripsi.

2. Skripsi Wihdatul Ummah “*Respon Santri Terhadap Bi’ah Arabiyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Muhadatsah di Pondok Pesantren Darul Qurro’ Kawunganten Cilacap Tahun 2010*”¹⁸ dengan hasil penelitian bahwa lingkungan bahasa yang ada di Pondok Pesantren Darul Qurro’ Kawunganten Cilacap mendapat respon yang baik dari para santri. Penelitian saudara Wihdatul Ummah ini fokus tentang bagaimana respon santri terhadap bi’ah lughawiyah, sedangkan penulis memfokuskan pada pemanfaatan lingkungan bahasa dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa.
3. Skripsi yang berjudul “*Efektifitas Bi’ah Lughawiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Tahun 2010*”¹⁹. Penelitian saudara Binti Muasaroh ini membahas aktivitas penerapan bi’ah lughawiyah dan efektifitas penerapan bi’ah lughawiyah terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab santri. Sedangkan penulis memfokuskan upaya pemanfaatan bi’ah lughawiyah dalam mengembangkan maharatul kalam.

¹⁸ Wihdatul Ummah “*Respon Santri Terhadap Bi’ah Arabiyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Muhadatsah di Pondok Pesantren Darul Qurro’ Kawunganten Cilacap*”, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2010), skripsi.

¹⁹ Binti Muasaroh “*Efektifitas Bi’ah Lughawiyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Tahun 2010*”¹⁹, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Yogyakarta, 2010), skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, tabel dan lampiran.

Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori berisikan Keterampilan berbahasa Arab, Pengembangan *Maharah al-Kalam* yang meliputi pengertian Pengembangan Maharatul Kalam, Teknik Pengembangan Maharah al-Kalam, dan Tahapan Pengembangan Maharah al-Kalam, *Bi'ah Lughawiyah* yang meliputi Lingkungan sebagai Subsistem Pembelajaran, Pengertian *Bi'ah Lughawiyah*, Tujuan *Bi'ah Lughawiyah*, Prasyarat dan Prinsip-Prinsip Pengembangan *Bi'ah Lughawiyah*, Strategi Penciptaan Lingkungan Berbahasa Arab, serta Pelaksanaan Pengembangan Maharatul Kalam yang memuat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Bahasa Arab, serta Media Penunjang Pengembangan *Bi'ah Lughawiyah*.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV berisi gambaran umum MAK Alhikmah 2 yang terdiri dari sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, keadaan pengajar dan siswa, sarana dan prasarana, penyajian dan analisis data tentang pengembangan maharah al-kalam melalui lingkungan bahasa di MAK Pondok Pesantren Alhikmah 2.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat penulis. Sistematika pembahasan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami serta menarik kesimpulan secara umum dari skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan dijabarkan dalam pembahasan di atas, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan maharah al- kalam di MAK Alhikmah 2

Kerjasama dan dukungan semua pihak baik dari sekolah, baik pihak pembina, pengurus dan siswa berjalan cukup baik dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Pengembangan maharatul kalam siswa di MAK Alhikmah 2 Benda dilakukan dengan kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab di dalamnya, baik yang bersifat harian, mingguan dan tahunan meliputi *giving mufradat*, program *speech/muhadharah*, *muhadatsah*, *meeting*, *debat/jidal*, *halaqah*, *daurah ilmiah*.

Selain itu, faktor pendukung dalam pengembangan kalam di MAK dipengaruhi oleh faktor tenaga pengajar, pembina dan pengurus bahasa kompeten dalam menguasai bahasa Arab, adanya budaya berbahasa Arab dan evaluasi pengembangan bahasa yang berjalan cukup baik seperti kegiatan *Teaching Programme* dan *study banding*. MAK juga ditunjang dengan fasilitas yang cukup memadai dengan adanya lab bahasa dan ruang sanggar bahasa. Ini tentu menjadi daya tarik siswa,

karenanya pembelajaran bahasa menjadi lebih hidup dan siswa mampu berkreasi dan berekspresi menunjukkan bakat mereka. Terbukti dengan pembinaan, pembelajaran, dan fasilitas semacam ini, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa MAK Alhikmah 2 Benda. Penerapan strategi pengembangan bahasa di MAK Alhikmah 2 menjadi faktor berkembangnya kalam bagi siswa.

2. Pemanfaatan Lingkungan bahasa dalam pengembangan kalam

Tujuan dari diciptakan lingkungan bahasa di MAK agar dapat mengembangkan kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*) siswa. Lingkungan bahasa di MAK baik lingkungan formal maupun lingkungan informal sangat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa MAK Alhikmah 2 dalam berbahasa Arab, dan lingkungan informallah yang paling dominan dalam mengembangkan *maharah* mereka. Ini dikarenakan lebih banyak interaksi yang terjadi di luar kelas antar siswa untuk mempraktekkan percakapan dengan bahasa Arab.

Lingkungan bahasa di MAK telah dimanfaatkan cukup baik, diantara area atau lingkungan tersebut diantaranya adalah lingkungan bicara seperti kelas, asrama, dan taman, lingkungan pandang dengar seperti laboratorium dan *mooving class*, lingkungan pandang baca seperti perpustakaan dan *mading*.

B. Saran-saran

Dari sejumlah kesimpulan di atas, kiranya penulis dapat memberikan masukan kepada:

1. Pihak MAK

- a. Sebaiknya ada penambahan gerakan pengajaran/papanisasi pada ruang-ruang tertentu, seperti ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang TU, perpustakaan dan lain sebagainya. Hal ini akan membuat siswa terbiasa menjumpai kosakata Arab yang terpampang di ruang-ruang tersebut.
- b. Mendatangkan kembali adanya native speaker yang berbahasa Arab asli sebagaimana dulu pernah ada, agar siswa terbiasa mendengarkan bahasa Arab langsung dari penutur asli, dan mampu menirukan bagaimana cara pengucapannya sesuai orang Arab.
- c. Menambah lagi jumlah pembina bahasa agar program bahasa yang ada lebih terarah dan berkembang.
- d. Menambah sarana-sarana penunjang bahasa dan memanfaatkannya secara menyeluruh agar meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa.

2. Pengurus Departmen Bahasa

- a. Agar terus komitmen berkomunikasi dengan bahasa Arab baik di kelas ataupun di luar kelas, agar anggota dan siswa yang lain dapat menjadikan pengurus sebagai figur yang baik untuk ditiru.

- b. Memperketat kembali pengontrolan dan memberi sanksi tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan anggotanya, tidak hanya mengandalkan kotak jasad.

3. Siswa MAK

- a. Hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi untuk mempraktekkan berbicara bahasa Arab, baik di kelas, di luar kelas, baik ada pengontrolan dari pengurus bahasa, ataupun ketika tidak ada.
- b. Jangan merasa malu untuk bertanya/berkonsultasi secara langsung kepada yang lebih ahli jika menemui kendala bahasa, baik kepada guru, pembina, pengurus ataupun sesama teman.
- c. Agar selalu aktif mengikuti semua kegiatan di kelas dan program bahasa yang telah dijadwalkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, teriring puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang berjudul Pengembangan Maharatul Kalam Siswa Melalui Bi'ah Lughawiyah di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAK) Pondok Pesantren Alhikmah 2 Benda Brebes. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dikatakan sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan yang lebih baik.

Segala upaya tentu tidak lepas dari hambatan dan rintangan. Seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini, penulis menjumpai hambatan baik secara internal maupun eksternal, namun dukungan dari berbagai pihak akhirnya dapat menjadikan semangat penulis melewatinya bahkan mampu menjadikan hal tersebut sebagai bahan pelajaran yang mengandung hikmah.

Beribu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Amat Nuri, M.Pd.I yang dengan kerelaannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis pribadi dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu al-Majid al-'Arabi, Salah. *Ta'allum al-Lughat al-Hayyat wa Ta'limuha Baina Al-Nazriyah wa al-Tatbiq*. Birut: Maktabah Libnan, 1981.
- Abdul Wahab, Muhib. *Penciptaan Bi'ah Luhgawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dalam Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008
- Al-Ghulayani, Musthafa. *Terjemah Jami' al-Durus al-Arabiyyah, jil 1*. Semarang: As-Syifa, 1992.
- Al Khuly, Muhammad Ali, *Asalib Tadrisi al Lughah al 'Arabiyyah*, Riyadh, 1989.
- Arifuddin, *Neuro Psikolinguistik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Brown, H. Douglas. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Tanpa Kota: Person Education Inc, 2007.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina, *Sosio Linguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2004.

- Efendi, Ahmad. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Fadhli, Aulia. *Koleksi Games Seru & Kreatif untuk Meningkatkan IQ dan ESQ Anak*. Yogyakarta: Pustaka Marwa. 2010.
- Hasan Ja'far, Al-Khalifah. *Fushûl fi Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, Cet. II, 2003.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humoniora, 2011.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1989.
- Mu'in, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2004.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Musni, Jailani. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humoniora, 2009.
- Mustofa, Saiful. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Nurbayan, Yayan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan, 2008.

- Penelitian Saudari Ayi Maulida Arofatul Aqobah berjudul *Peran Pembina Bi'ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharatul Kalam) Bagi siswa Program Studi Pendiidkan Bahasa Aarb di asrama Mahasiswa STAIN Purwokerto (2010).*
- Penelitian saudari Wihdatul Umah berjudul *Respon Santri Terhadap Bi'ah Arabiyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Muhadatsah di Pondok Pesantren Darul Qurro' Kawunganten Cilacap Tahun 2010.*
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Purba, Andiopenta. *Peranan Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua,* FKIP Universitas Jambi: Pena Vol. 3 No. 1, 2013.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Rahmaini, *Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab Perspektif Filsafat Pendidikan.* Medan: UIN Sumatra Press, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D .* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab.* Semarang: Walisongo Press. 2008.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.* Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- Tarigan, Henri Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Wafi, Abdul Wahid, *Al Lughah wa Al Mujtama',* Kairo: Dar al-Nahdhat Mishr, 1971.

Wahab Rosyidi, Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Zubad, Nurul Yaqin, M. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN Malang Press, 2009.

[http://psiko-page.blogspot.co.id/2013/04/perkembangan-bahasa
vygotsky.html](http://psiko-page.blogspot.co.id/2013/04/perkembangan-bahasa-vygotsky.html)